MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM MERDEKA — FASE C

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA KELAS VI SD
Topik: Mengenal Pecahan dan Operasi Hitung Pecahan Dasar

BAGIAN I: IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM MODUL

A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Deddy Hidayat, S.Pd.
Satuan Pendidikan / Sekolah	: SDN Sungai Dalam 1
Tahun Ajaran	: 2026 / 2027
Jenjang / Kelas / Fase	: SD / Kelas VI (Enam) / Fase C
Semester	: I (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Matematika
Bab / Topik Materi	: Mengenal Pecahan dan Operasi Hitung Pecahan Dasar
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 Pertemuan x 2 JP @ 35 Menit = 140 Menit)
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal (28 - 32 Siswa)
Model Pembelajaran	: Problem-Based Learning (PBL) dengan Pendekatan CPA (Concrete-Pictorial-Abstract) & Pembelajaran Berdiferensiasi
Metode Pembelajaran	: Eksplorasi Alat Peraga, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Demonstrasi, Penugasan

B. Kompetensi Awal (Prasyarat)

- Peserta didik telah mengenal bentuk pecahan sederhana (seperti 1/2, 1/3, 1/4) di kelas sebelumnya.
- Peserta didik menguasai perkalian dan pembagian dasar bilangan cacah (1 sampai 10) serta konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) sederhana.

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- **1. Bernalar Kritis:** Menganalisis masalah kontekstual sehari-hari yang berkaitan dengan pembagian benda dan operasi pecahan, serta menemukan solusi melalui penalaran logis.
- **2. Gotong Royong:** Bekerja sama secara aktif dalam kelompok saat mengeksplorasi alat peraga kertas lipat/fraction bar dan menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- **3. Mandiri:** Bertanggung jawab menyelesaikan soal latihan dan asesmen evaluasi secara jujur dan percaya diri.
- **4. Kreatif:** Menyajikan representasi visual pecahan dalam berbagai bentuk gambar model bangun datar yang rapi dan tepat.

D. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

- **Alat Peraga Konkret:** Kertas lipat (origami), karton blok pecahan (Fraction Bars / Lingkaran Pecahan), gunting, penggaris, spidol warna.
- **Media & Lembar Kerja:** Papan tulis, proyektor LCD (jika tersedia), slide presentasi visual pecahan, LKPD Pertemuan 1 & 2.
- **Sumber Belajar:** Buku Guru & Buku Siswa Matematika Kelas VI SD Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek), benda-benda di lingkungan sekitar kelas.

BAGIAN II: KOMPONEN INTI (CP, TP, ATP & PEMAHAMAN BERMAKNA)

A. Capaian Pembelajaran (CP) Fase C — Elemen Bilangan

Pada akhir Fase C, peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).

B. Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

Kode TP	Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)
TP.1	Peserta didik mampu mengidentifikasi, memodelkan, dan mengubah berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, pecahan senilai, dan pecahan campuran) menggunakan benda konkret atau gambar dengan tepat.	1.1 Menunjukkan nilai pembilang dan penyebut melalui model konkret/gambar. 1.2 Menentukan pecahan senilai dengan mengalikan/membagi pembilang dan penyebut. 1.3 Mengubah pecahan biasa tidak murni (pembilang > penyebut) menjadi pecahan campuran dan sebaliknya.
TP.2	Peserta didik mampu membandingkan dan mengurutkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa dan campuran) secara tepat.	2.1 Membandingkan dua pecahan berpenyebut sama maupun berbeda menggunakan tanda (<, >, =). 2.2 Mengurutkan kelompok pecahan dari terkecil ke terbesar atau sebaliknya.
TP.3	Peserta didik mampu menyelesaikan operasi hitung dasar pecahan (penjumlahan, pengurangan, serta perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli) dalam masalah kontekstual.	3.1 Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dan berbeda (menggunakan KPK). 3.2 Menghitung hasil perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. 3.3 Memecahkan soal cerita sehari-hari yang melibatkan operasi hitung pecahan dasar.

C. Pemahaman Bermakna

- Pecahan membantu kita menyatakan bagian dari keseluruhan secara presisi dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi makanan secara adil, menakar komposisi bahan masakan, mengukur panjang benda, hingga membaca waktu dan jarak.
- Menyamakan penyebut sebelum menjumlahkan atau mengurangkan pecahan sama artinya dengan menyamakan ukuran satuan potongan agar dapat dihitung bersama.

D. Pertanyaan Pemantik

- **Pertemuan 1:** Jika kamu memiliki 1 loyang pizza yang dipotong 4 bagian dan temanmu memiliki 1 loyang pizza berukuran sama yang dipotong 8 bagian, berapa potong pizza temanmu yang nilainya sama dengan 1 potong pizzamu?
- **Pertemuan 2:** Mengapa saat menjumlahkan 1/2 kue dan 1/4 kue hasilnya bukan 2/6 kue? Bagaimana cara kita menghitung totalnya jika ukuran potongannya berbeda?

E. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

- **1. Diferensiasi Konten:** Disediakan media beragam: benda konkret (kertas lipat/karton pecahan) bagi siswa kinestetik, diagram gambar bagi siswa visual, dan penjelasan langkah algoritmik bagi siswa auditori-logis.
- **2. Diferensiasi Proses:** Kelompok yang masih membutuhkan bimbingan mendapat pendampingan intensif (scaffolding) dengan alat peraga blok pecahan, sedangkan kelompok mahir diberikan tantangan soal cerita kontekstual multi-langkah.
- **3. Diferensiasi Produk:** Siswa dapat menyajikan hasil diskusi kelompok di LKPD baik melalui gambar model arsiran, garis bilangan, maupun kalimat matematika formal.

BAGIAN III: LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1: Mengenal Pecahan, Pecahan Senilai, Pecahan Campuran & Membandingkan Pecahan (2 x 35 Menit)

Tahap Kegiatan	Deskripsi Rincian Kegiatan Guru dan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal (Pendahuluan)	1. Orientasi & Pengondisian: • Guru membuka pelajaran dengan salam hangat, menanyakan kabar, dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas. • Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kesiapan alat tulis serta kerapian kelas. 2. Apersepsi: • Guru menunjukkan 1 lembar kertas origami utuh, lalu melipatnya menjadi 2 bagian sama besar, kemudian 4 bagian sama besar. • Guru melakukan tanya jawab singkat mengenai pengalaman siswa membagi kue atau cokelat bersama saudara di rumah. 3. Asesmen Diagnostik Awal & Pertanyaan Pemantik: • Guru menggambar 2 lingkaran di papan tulis (Lingkaran A dibagi 2 diarsir 1; Lingkaran B dibagi 4 diarsir 2) lalu bertanya: 'Manakah bagian yang lebih besar, ataukah keduanya sama banyak?' 4. Penyampaian Tujuan & Motivasi: • Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1 (mengenal pecahan biasa, senilai, campuran, serta membandingkannya) dan menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan nyata.	**10 Menit**
Kegiatan Inti (Sintaks PBL & Pendekatan CPA)	Tahap 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah (10 Menit) • Guru menyajikan masalah kontekstual di papan tulis: 'Ibu membuat 3 loyang bolu dengan ukuran sama untuk acara keluarga. Loyang pertama dipotong 4 bagian dan tersisa 2 potong (2/4). Loyang kedua dipotong 8 bagian dan tersisa 4 potong (4/8). Sementara di meja makan masih ada 1 loyang utuh ditambah 3/4 loyang. Bagaimana cara kita membuktikan sisa loyang pertama dan kedua sama banyak? Dan bagaimana menuliskan total bolu di meja makan dalam bentuk pecahan?' Tahap 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar (5 Menit) • Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen beranggotakan 4–5 orang. • Guru membagikan LKPD 1 beserta kertas lipat warna-warni, penggaris, dan spidol kepada setiap kelompok. Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok (20 Menit) • Eksplorasi Konkret (Concrete): Siswa melipat 3 kertas origami berukuran sama untuk memodelkan pecahan 1/2, 2/4, dan 4/8, lalu mengimpitkannya untuk membuktikan konsep Pecahan Senilai. • Representasi Gambar (Pictorial): Siswa menggambar blok pecahan pada LKPD untuk memodelkan pecahan tidak murni (misal 7/4) dan mengubahnya menjadi pecahan campuran (1 3/4). • Simbol Matematika (Abstract): Guru membimbing siswa menemukan rumus mengubah pecahan campuran a b/c menjadi ((a x c) + b)/c serta cara membandingkan dua pecahan berbeda penyebut	**50 Menit**

	dengan menyamakan penyebutnya. • Guru berkeliling memberikan scaffolding (bantuan bertahap) bagi kelompok yang mengalami kesulitan. Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (10 Menit) • Setiap kelompok menuliskan kesimpulan dan menempelkan hasil lipatan kertas pada lembar LKPD 1. • Dua kelompok dipilih secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (5 Menit) • Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. • Guru memberikan konfirmasi, apresiasi (tepuk tangan/pujian), serta meluruskan miskonsepsi (misalnya kekeliruan menganggap penyebut yang lebih besar pasti bernilai lebih besar).	
Kegiatan Penutup	1. Kesimpulan Bersama: • Guru bersama siswa merangkum poin penting tentang pengertian pembilang-penyebut, pecahan senilai, konversi pecahan campuran, dan cara membandingkan pecahan. 2. Kuis Singkat (Exit Ticket): • Siswa menjawab 2 soal singkat di buku tulis: (a) Ubahlah 11/4 menjadi pecahan campuran! (b) Berilah tanda <, >, atau = pada pecahan 2/3 ... 3/5. 3. Refleksi & Tindak Lanjut: • Siswa melakukan refleksi perasaan dan pemahaman materi hari ini. • Guru menyampaikan informasi materi Pertemuan 2 (Operasi Hitung Pecahan Dasar) dan menutup kelas dengan doa serta salam.	**10 Menit**

PERTEMUAN 2: Berhitung Pecahan Dasar — Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian & Pembagian (2 x 35 Menit)

Tahap Kegiatan	Deskripsi Rincian Kegiatan Guru dan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal (Pendahuluan)	1. Orientasi & Pengondisian: • Guru menyapa siswa dengan antusias, memimpin doa, mengecek kehadiran, dan mengajak siswa melakukan Ice Breaking 'Tepuk Pecahan' untuk membangun fokus. 2. Apersepsi (Mengulas Materi Sebelumnya): • Guru mengingatkan kembali materi Pertemuan 1 tentang pecahan senilai dan pecahan campuran melalui tanya jawab cepat. 3. Pertanyaan Pemantik: • Guru mengajukan masalah: 'Rani memiliki pita sepanjang 1/2 meter, lalu diberi lagi oleh Ibu sepanjang 1/3 meter. Berapa meter panjang pita Rani sekarang? Bisakah kita langsung menjumlahkan 1+1 dan 2+3?' 4. Penyampaian Tujuan: • Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran Pertemuan 2 yaitu menguasai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan dasar untuk memecahkan masalah sehari-hari.	**10 Menit**
Kegiatan Inti	Tahap 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah (10 Menit)	**50 Menit**

(Sintaks PBL & Pendekatan CPA)	• Guru menampilkan masalah kontekstual di papan tulis: 'Toko Roti Makmur memiliki persediaan 2 1/2 kg gula pasir. Hari ini toko membeli lagi 3/4 kg gula, kemudian digunakan untuk membuat adonan roti sebanyak 1 1/4 kg. Selain itu, koki menyiapkan 4 wadah mentega yang masing-masing berisi 2/5 kg mentega. Berapa kg sisa gula pasir toko tersebut? Dan berapa kg total mentega yang disiapkan koki?' Tahap 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar (5 Menit) • Siswa duduk bersama kelompoknya dan menerima LKPD 2 serta karton blok pecahan. Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok (20 Menit) • Eksplorasi Penjumlahan & Pengurangan: - Siswa memodelkan penjumlahan 1/2 + 1/3 menggunakan arsiran kisi (grid) persegi panjang menjadi 3/6 + 2/6 = 5/6. - Guru membimbing langkah menyamakan penyebut dengan mencari KPK dari penyebutnya, baik untuk pecahan biasa maupun pecahan campuran. • Eksplorasi Perkalian & Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli: - Siswa menemukan konsep perkalian bilangan asli dengan pecahan sebagai penjumlahan berulang: 4 x 2/5 = 2/5 + 2/5 + 2/5 + 2/5 = 8/5 = 1 3/5. - Siswa memodelkan pembagian pecahan dengan bilangan asli: misal 1/2 loyang kue dibagi rata kepada 3 anak (1/2 : 3 = 1/2 x 1/3 = 1/6 bagian per anak). • Kelompok berdiskusi menyelesaikan soal-soal terstruktur pada LKPD 2. Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (5 Menit) • Perwakilan kelompok menuliskan langkah penyelesaian soal LKPD 2 di papan tulis dan menjelaskannya kepada teman sekelas. Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah (10 Menit) • Guru dan siswa bersama-sama memeriksa kebenaran langkah penyelesaian di papan tulis, menekankan pentingnya menyederhanakan hasil akhir pecahan.	
Kegiatan Penutup	1. Kesimpulan & Penguatan: • Siswa bersama guru menyimpulkan aturan utama berhitung pecahan (samakan penyebut untuk +/-; kalikan pembilang untuk perkalian dengan bilangan asli; ubah pembagian menjadi perkalian kebalikan). 2. Asesmen Sumatif (Evaluasi Individu): • Siswa mengerjakan lembar tes evaluasi tertulis mandiri. 3. Refleksi & Penutup: • Siswa mengisi jurnal refleksi singkat, guru memberikan apresiasi atas kerja keras seluruh siswa, dan menutup pembelajaran dengan doa bersama.	**10 Menit**

BAGIAN IV: ASESMEN (PENILAIAN) LENGKAP

A. Asesmen Diagnostik Kognitif Awal (Sebelum Pembelajaran)

No	Pertanyaan / Tugas Cepat	Kunci Jawaban	Tindak Lanjut Pemetaan
1	Perhatikan gambar persegi yang dibagi 4 bagian sama besar dengan 1 bagian diarsir. Berapakah nilai pecahannya?	1/4 (Satu per empat)	Jika belum paham, siswa diberi bimbingan konsep dasar pembilang & penyebut dengan benda konkret.
2	Berapakah KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dari bilangan 3 dan 4?	12	Jika belum lancar, siswa dibekali tabel perkalian saat menyamakan penyebut.
3	Manakah yang lebih besar: setengah potong kue (1/2) atau seperempat potong kue (1/4)?	1/2 lebih besar dari 1/4	Jika menjawab 1/4 karena angka 4 > 2, guru mendemonstrasikan potongan kertas lipat secara langsung.

B. Asesmen Formatif — Rubrik Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

Dimensi	Sangat Berkembang / SB (Skor 4)	Berkembang Sesuai Harapan / BSH (Skor 3)	Mulai Berkembang / MB (Skor 2)	Belum Berkembang / BB (Skor 1)
Bernalar Kritis	Mampu menganalisis masalah pecahan, menemukan pola penyamaan penyebut, dan menjelaskan alasan logis tanpa bantuan.	Mampu menyelesaikan masalah pecahan dan menyamakan penyebut dengan benar namun penjelasan masih singkat.	Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bimbingan/arahan dari guru atau teman.	Belum mampu mengidentifikasi cara menyelesaikan masalah pecahan dasar.
Gotong Royong	Sangat aktif berdiskusi, berbagi alat peraga, dan membantu anggota kelompok yang kesulitan memahami materi.	Aktif berdiskusi dalam kelompok dan menyelesaikan tugas bagiannya dengan tanggung jawab.	Ikut berada dalam kelompok namun cenderung pasif dan menunggu instruksi teman.	Tidak mau bekerja sama atau mengganggu jalannya diskusi kelompok.
Mandiri	Mengerjakan tugas individu secara jujur, teliti, tepat waktu, dan memeriksa kembali hasil hitungan.	Mengerjakan tugas individu secara jujur dan selesai tepat waktu dengan sedikit koreksi.	Mengerjakan tugas individu namun sering bertanya atau ragu-ragu pada setiap langkah.	Tidak menyelesaikan tugas individu tanpa pengawasan penuh dari guru.

C. Asesmen Formatif — Rubrik Keterampilan & Unjuk Kerja (LKPD & Alat Peraga)

Aspek Penilaian	Sangat Baik (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Bimbingan (Skor 1)

Ketepatan Pemodelan Visual Pecahan	Lipatan kertas dan gambar arsiran pecahan biasa, senilai, serta campuran sangat presisi dan proporsional.	Lipatan kertas dan gambar arsiran tepat sesuai nilai pecahan, meski ukuran bagian sedikit kurang rata.	Sebagian gambar/lipatan tepat, namun masih ada kekeliruan pada pemodelan pecahan campuran.	Gambar atau lipatan kertas tidak sesuai dengan konsep nilai pecahan.
Ketepatan Prosedur Operasi Hitung	Seluruh langkah penyamaan penyebut, operasi hitung, dan penyederhanaan pecahan ditulis lengkap dan 100% benar.	Langkah operasi hitung benar dan sistematis, namun terdapat 1 kesalahan kecil dalam menyederhanakan hasil akhir.	Memahami cara menyamakan penyebut tetapi masih sering salah dalam perhitungan pembilang.	Menjumlahkan/mengurangkan penyebut secara langsung tanpa menyamakan penyebut terlebih dahulu.
Komunikasi & Presentasi Kelompok	Mempresentasikan hasil kerja dengan suara jelas, sistematis, dan mampu menjawab pertanyaan teman dengan tepat.	Mempresentasikan hasil kerja dengan jelas dan benar namun masih terpaku pada teks LKPD.	Presentasi kurang terdengar jelas dan membutuhkan bantuan guru saat menjelaskan langkah.	Tidak bersedia atau belum mampu menjelaskan hasil kerja kelompok di depan kelas.

D. Asesmen Sumatif — Kisi-Kisi, Instrumen Soal, Kunci Jawaban & Pedoman Penskoran

No Soal	Tujuan Pembelajaran (TP)	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk & Bobot
1	TP.1	Pecahan Senilai & Campuran	Disajikan pecahan campuran, siswa dapat menggambarkan representasi visualnya dan mengubahnya ke pecahan biasa.	L2 (Aplikasi)	Uraian (15 Poin)
2	TP.2	Membandingkan & Mengurutkan Pecahan	Disajikan 4 data berat bahan makanan dalam bentuk pecahan berbeda penyebut, siswa dapat mengurutkannya dari terkecil ke terbesar.	L2 (Aplikasi)	Uraian (20 Poin)
3	TP.3	Penjumlahan & Pengurangan Pecahan	Disajikan soal cerita kontekstual persediaan bahan kue, siswa dapat menghitung operasi gabungan penjumlahan dan pengurangan pecahan.	L3 (Penalaran)	Uraian (25 Poin)
4	TP.3	Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli	Disajikan masalah takaran air penyiraman tanaman, siswa dapat menghitung hasil perkalian bilangan asli dengan pecahan.	L2 (Aplikasi)	Uraian (20 Poin)

5	TP.3	Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli	Disajikan masalah pembagian tali/pita kepada beberapa orang, siswa dapat menghitung hasil pembagian pecahan dengan bilangan asli.	L3 (Penalaran)	Uraian (20 Poin)

Instrumen Soal Evaluasi Sumatif & Kunci Jawaban Lengkap

No	Butir Soal Evaluasi Sumatif	Kunci Jawaban dan Langkah Penyelesaian	Skor
1	Perhatikan pecahan campuran 2 3/5. a) Gambarkan representasi pecahan tersebut menggunakan model persegi panjang! b) Ubahlah pecahan 2 3/5 ke dalam bentuk pecahan biasa dan tentukan satu pecahan yang senilai dengannya!	a) Menggambar 2 persegi panjang utuh yang diarsir penuh, ditambah 1 persegi panjang yang dibagi 5 bagian sama besar dengan 3 bagian diarsir. (Skor 7) b) Pecahan biasa: ((2 x 5) + 3) / 5 = 13/5. Pecahan senilai: (13 x 2)/(5 x 2) = 26/10. (Skor 8)	**15**
2	Rina membeli empat jenis buah di pasar dengan berat sebagai berikut: Jeruk 3/4 kg, Apel 1/2 kg, Anggur 5/8 kg, dan Mangga 1 1/4 kg. Urutkan jenis buah yang dibeli Rina mulai dari yang paling ringan hingga paling berat!	Samakan penyebut menjadi per 8: • Jeruk: 3/4 = 6/8 kg • Apel: 1/2 = 4/8 kg • Anggur: 5/8 kg • Mangga: 1 1/4 = 5/4 = 10/8 kg Urutan dari paling ringan (terkecil): Apel (1/2 kg), Anggur (5/8 kg), Jeruk (3/4 kg), Mangga (1 1/4 kg).	**20**
3	Ibu memiliki persediaan tepung terigu sebanyak 1 1/2 kg di dapur. Untuk persiapan membuat kue lebaran, Ibu membeli lagi 3/4 kg tepung terigu. Setelah digunakan untuk membuat kue nastar sebanyak 1 3/8 kg, berapa kg sisa tepung terigu Ibu sekarang?	Kalimat matematika: 1 1/2 + 3/4 - 1 3/8 • Ubah ke pecahan biasa: 3/2 + 3/4 - 11/8 • Samakan penyebut (KPK dari 2, 4, 8 adalah 8): = 12/8 + 6/8 - 11/8 = (12 + 6 - 11) / 8 = 7/8 kg. Jadi, sisa tepung terigu Ibu adalah 7/8 kg.	**25**
4	Pak Budi menyiram bibit tanaman mangga menggunakan gayung yang berkapasitas 3/5 liter air. Jika Pak Budi membutuhkan 15 gayung penuh untuk menyiram seluruh bibitnya, berapa liter total air yang dihabiskan Pak Budi?	Kalimat matematika: 15 x 3/5 • Penyelesaian: (15 x 3) / 5 = 45 / 5 = 9 liter. Jadi, total air yang dihabiskan Pak Budi adalah 9 liter.	**20**
5	Sebuah tali pramuka yang panjangnya 4/5 meter akan dipotong menjadi 4 bagian sama panjang untuk membuat simpul ikatan. Berapa meter panjang setiap potongan tali pramuka tersebut?	Kalimat matematika: 4/5 : 4 • Penyelesaian: 4/5 x 1/4 = 4/20 • Sederhanakan (dibagi 4): 1/5 meter. Jadi, panjang setiap potongan tali adalah 1/5 meter.	**20**

Rumus Penilaian & KKTP: Nilai Akhir = (Total Skor yang Diperoleh / 100) x 100. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP): Peserta didik dinyatakan tuntas apabila mencapai rentang nilai minimal 70 - 100.

E. Program Remedial dan Pengayaan

- **1. Program Remedial:** Diberikan kepada peserta didik dengan nilai < 70. Kegiatan berupa bimbingan kelompok kecil menggunakan alat peraga visual Fraction Bar untuk melatih ulang cara mencari KPK dan menyamakan penyebut, diikuti pengerjaan ulang 3 soal dasar.

- **2. Program Pengayaan:** Diberikan kepada peserta didik dengan nilai >= 85. Siswa diberikan tantangan soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) yang mengintegrasikan operasi pecahan biasa, pecahan campuran, dan bilangan desimal dalam proyek rancangan resep minuman sehat.

F. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi Peserta Didik	Refleksi Guru
1. Bagian mana dari materi pecahan hari ini yang menurutmu paling seru dan mudah dipahami? 2. Apakah kamu masih merasa kesulitan saat harus menyamakan penyebut pecahan? Bagaimana caramu mengatasinya? 3. Bagaimana perasaanmu saat bekerja sama menggunakan kertas lipat di dalam kelompok?	1. Apakah seluruh peserta didik terlibat aktif dan mencapai Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan? 2. Apakah penggunaan media kertas lipat dan model CPA efektif membantu siswa memahami konsep pecahan senilai dan penyamaan penyebut? 3. Langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan untuk pertemuan selanjutnya?

BAGIAN V: LAMPIRAN 1 — RINGKASAN BAHAN AJAR (MATERI ESENSIAL)

1. Mengenal Konsep Pecahan, Pecahan Senilai, dan Pecahan Campuran

- **Pengertian Pecahan:** Pecahan dinyatakan dalam bentuk a/b, di mana 'a' disebut Pembilang (banyak bagian yang diambil/diarsir) dan 'b' disebut Penyebut (jumlah seluruh bagian yang sama besar, dengan b ≠ 0).
- **Pecahan Senilai:** Pecahan yang dituliskan dalam bentuk berbeda tetapi memiliki nilai ukuran yang sama. Diperoleh dengan mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama. Contoh: 1/2 = (1x2)/(2x2) = 2/4 = 3/6.
- **Pecahan Campuran:** Terdiri atas bilangan bulat dan pecahan biasa (contoh: 2 1/3). Pecahan biasa yang pembilangnya lebih besar daripada penyebutnya (pecahan tidak murni, misal 7/3) dapat diubah menjadi pecahan campuran dengan cara membagi 7 : 3 = 2 sisa 1, sehingga ditulis 2 1/3.

2. Aturan Operasi Hitung Pecahan Dasar

Jenis Operasi	Rumus / Langkah Penyelesaian	Contoh Perhitungan Lengkap
Penjumlahan Pecahan	1. Jika penyebut sudah sama, jumlahkan langsung pembilangnya: a/c + b/c = (a+b)/c. 2. Jika penyebut berbeda, cari KPK dari kedua penyebut untuk menyamakan penyebutnya, lalu jumlahkan pembilang.	Hitunglah: 2/3 + 1/4 • KPK dari 3 dan 4 adalah 12 • 2/3 = 8/12 dan 1/4 = 3/12 • 8/12 + 3/12 = 11/12
Pengurangan Pecahan	1. Samakan penyebut terlebih dahulu menggunakan KPK. 2. Untuk pecahan campuran, ubah ke pecahan biasa terlebih dahulu agar lebih mudah dihitung.	Hitunglah: 2 1/2 - 3/5 • Ubah ke pecahan biasa: 5/2 - 3/5 • KPK dari 2 dan 5 adalah 10 • 25/10 - 6/10 = 19/10 = 1 9/10
Perkalian Pecahan dengan Bilangan Asli	Kalikan bilangan asli dengan pembilang pecahan, sedangkan penyebutnya tetap: k x a/b = (k x a) / b	Hitunglah: 4 x 2/7 • (4 x 2) / 7 = 8/7 = 1 1/7
Pembagian Pecahan dengan Bilangan Asli	Ubah tanda bagi (:) menjadi kali (x) dan balikkan bilangan asli k menjadi pecahan 1/k: a/b : k = a/b x 1/k = a / (b x k)	Hitunglah: 3/4 : 2 • 3/4 x 1/2 = (3 x 1) / (4 x 2) = 3/8

BAGIAN V: LAMPIRAN 2 — LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD SIAP CETAK)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) — EKSPLORASI PECAHAN KELAS VI

Nama Kelompok : ..... Kelas : VI (Enam) .....
Anggota : 1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. .....

AKTIVITAS 1: Membuktikan Pecahan Senilai & Campuran dengan Kertas Lipat
1. Ambil 2 lembar kertas lipat berukuran sama. Lipat kertas pertama menjadi 3 bagian sama besar, lalu arsir 2 bagian. Nilai pecahannya adalah: ..... / .....
2. Lipat kertas kedua menjadi 6 bagian sama besar. Berapa bagian yang harus kalian arsir agar luas

arsirannya SAMA PERSIS dengan kertas pertama? .....
Maka terbukti bahwa pecahan: ..... / 3 = ... / 6.
3. Ubahlah pecahan biasa berikut menjadi pecahan campuran beserta gambar modelnya:
a) 9 / 4 = ... / 4 b) 11 / 3 = ... / 3

AKTIVITAS 2: Memecahkan Masalah Operasi Hitung Pecahan Dasar
Diskusikan bersama kelompokmu dan tuliskan langkah penyelesaiannya secara lengkap!
1. Ibu membeli 2/3 kg buah kelengkeng dan 3/4 kg buah duku. Berapa kg total berat seluruh buah yang dibeli Ibu?
Penyelesaian: KPK dari 3 dan 4 adalah .....
2/3 + 3/4 = ... / 12 + ... / 12 = ... / 12 = ... / 12 kg.

2. Di dalam botol terdapat 7/8 liter susu segar. Adik meminum susu tersebut sebanyak 1/4 liter. Berapa liter sisa susu di dalam botol?
Penyelesaian: 7/8 - 1/4 = 7/8 - ..... / 8 = ... / 8 liter.

3. Setiap hari Siti berlari mengelilingi lapangan sejauh 3/4 km. Jika Siti rutin berlari selama 6 hari berturut-turut, berapa km total jarak yang ditempuh Siti?
Penyelesaian: 6 x 3/4 = (6 x .....) / 4 = ... / 4 = ... / 4 = ... 1/2 km.

Glosarium & Daftar Pustaka

- **Glosarium:** Pembilang (bilangan yang dibagi/bagian yang diambil di atas garis pecahan); Penyebut (pembagi/jumlah keseluruhan bagian utuh di bawah garis pecahan); Pecahan Senilai (pecahan bernilai sama meski angkanya berbeda); KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil).
- **Daftar Pustaka:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Buku Panduan Guru & Buku Siswa Matematika untuk SD/MI Kelas VI Kurikulum Merdeka. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Mengetahui,
Kepala SD Sungai Dalam 1

(ARJAKIAH, S.Pd.SD)
NIP. 19790620 200604 2 027

Hulu Sungai Utara, 12 oktober 2026
Guru Kelas VI

(DEDDY HIDAYAT, S.Pd)
NIP. 19920525 202321 1 008